

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kuantitatif (*mix method research*) dengan metode *exploratory design*. Metode *exploratory design* artinya pendekatan kuantitatif memiliki kecenderungan untuk menguatkan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran awal perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara untuk pengasuh.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengujicobakan program yang telah di desain berdasarkan data kualitatif. Sementara desain untuk menganalisis data setelah program dilakukan terhadap anak usia dini di TPA Taman Isola adalah *single subject research*. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan *single subject*, artinya setiap subjek penelitian akan dideskripsikan perilaku prososialnya dengan disertai grafik. Dengan penelitian kualitatif kuantitatif diharapkan dapat mengamati dan berinteraksi secara langsung dalam situasi nyata yang dialami oleh anak usia dini di TPA dan pengasuhnya sebagai salah satu upaya dalam memahami perilaku anak usia dini serta bimbingan yang dilakukan pengasuhnya. Hasilnya akan digunakan sebagai informasi dalam mengembangkan program bimbingan prososial anak usia dini.

Untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data penelitian :

## 1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap 5 orang anak usia dini untuk mengamati perilaku prososial yang ditampakkan oleh anak usia dini, observasi kepada pengasuh untuk mengetahui kegiatan bimbingan yang dilakukan pengasuh dalam membantu, mengajarkan dan mendorong anak untuk mengembangkan hubungan dengan orang lain serta kegiatan pengasuh dalam menciptakan suasana yang aman dan nyaman untuk anak usia dini. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan untuk mengetahui perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola.

**Tabel 3.1**  
**Format Pedoman Observasi Perilaku Anak Usia Dini di TPA Taman Isola**

No	Perilaku Prososial			Subjek Penelitian					Keterangan
	Aspek	Indikator	Sub. Indikator	1	2	3	4	5	
1.	Empati	A. Menunjukkan kepedulian kepada teman yang sedang kesusahan	a. Mendekati teman yang sedang kesusahan dalam bermain b. Menanyakan kesusahan yang sedang dialami oleh teman c. Menawarkan diri untuk membantu kesusahan yang sedang dialami teman d. Memanggil pengasuh untuk membantu teman yang sedang kesusahan						
		B. Dapat	a. Mengatakan						

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menceritakan seseorang selama konflik	<p>kepada pengasuh konflik yang sedang dialami seseorang</p> <p>b. Menunggu pengasuh menanyakan konflik yang sedang dialami oleh seseorang</p> <p>c. Tidak menceritakan konflik yang sedang dialami seseorang meski melihatnya</p>					
2.	Murah Hati	A. Berbagi sesuatu dengan yang lain	<p>a. Berbagi makanan/minuman yang dimilikinya</p> <p>b. Berbagi mainan yang sedang dimainkannya</p> <p>c. Berbagi tempat kepada teman yang memiliki keinginan yang sama</p>					
		B. Memberikan sesuatu yang menjadi miliknya kepada yang lain	<p>a. Memberikan makanan/minuman yang sedang dikonsumsinya kepada teman</p> <p>b. Memberikan mainan yang sedang dimainkan kepada teman yang menginginkan</p> <p>c. Memaafkan perilaku temannya yang</p>					

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kurang menyenangkan						
3.	Kerjasama	A. Bergiliran tanpa 'rewel'	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bergiliran dalam memainkan mainan</li> <li>b. Bergiliran untuk menonton film yang disenangi</li> <li>c. Bergiliran untuk mencuci tangan</li> <li>d. Bergiliran untuk menerima <i>snack</i> dari pengasuh</li> </ul>						
		B. Mengikuti permintaan/perintah tanpa 'rewel'	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengikuti ajakan teman untuk bermain</li> <li>b. Mengikuti aturan permainan yang sudah disepakati bersama</li> <li>c. Bersikap menyenangkan saat mengikuti perintah/permintaan</li> </ul>						
4.	Peduli	A. Membantu yang lain dalam melakukan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendekati teman yang sedang melakukan kegiatan</li> <li>b. Menanyakan 'boleh bantu' terhadap teman yang sedang melakukan kegiatan</li> <li>c. Menunjukkan perilaku membantu jika diperbolehkan</li> </ul>						
		B. Membantu yang sedang membutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menanyakan kesulitan yang sedang dialami temannya</li> <li>b. Menanyakan</li> </ul>						

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			‘boleh bantu’ terhadap teman yang sedang membutuhkan						
			c. Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan teman						

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Bimbingan yang Dilakukan Pengasuh dalam Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini di TPA Taman Isola**

No	Perilaku Prososial			Subjek		Keterangan
	Aspek	Indikator	Sub. Indikator	1	2	
1.	Empati	A. Membantu anak untuk menunjukkan respon perasaan pada teman yang mengalami kesulitan	a. Mendekati anak yang merasa kesulitan b. Menanyakan kesulitan yang dihadapi c. Melirik, menoleh, menengok dan menanyakan saat ada anak yang memanggil atau meminta bantuan d. Memanggil teman-teman anak usia dini untuk menanyakan ‘teman-teman ada yang bisa bantu’			
		B. Membantu anak mengungkapkan perasaan dan situasi yang dialami teman yang mengalami kesulitan	a. Mendekati anak dan mendudukan anak pada tempat yang terdekat dengan pengasuh b. Menanyakan perasaan dan situasi yang			

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dialami teman yang mengalami kesulitan			
2.	Murah Hati	A. Melatih anak untuk dapat berbagi sesuatu kepada temannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membiasakan anak-anak untuk meminta izin</li> <li>b. Membiasakan anak-anak mengucapkan 'boleh minta' dan 'boleh pinjam'</li> <li>c. Membiasakan anak untuk meminta maaf dan memberi maaf</li> </ul>			
		B. Melatih anak untuk dapat memberi sesuatu kepada temannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membiasakan anak untuk membuat kesepakatan dalam bermain</li> <li>b. Membiasakan anak untuk mengucapkan terima kasih</li> <li>c. Mendekati anak yang enggan memberi</li> <li>d. Menjadi 'modelling' dengan membiasakan perilaku meminta izin, memberi maaf, meminta maaf dan mengucapkan terim kasih</li> </ul>			
3.	Kerjasama	A. Mengarahkan anak untuk bergiliran tanpa 'rewel'	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membiasakan budaya antri untuk mencuci tangan sebelum makan</li> <li>b. Membiasakan budaya antri untuk makan</li> </ul>			

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>siang</p> <p>c. Membiasakan budaya antri untuk mandi sore</p> <p>d. Menjadi <i>'modelling'</i> dalam bergiliran</p> <p>e. Membiasakan untuk bergiliran dalam bermain mainan</p>			
		B. Mengarahkan anak untuk dapat mengajak temannya dalam melakukan aktivitas/kegiatan	<p>a. Mengingatnkan anak untuk bermain bersama teman</p> <p>b. Membuat aturan untuk membuat kesepakatan dalam melakukan kegiatan/bermain</p> <p>c. Menjadi <i>'modelling'</i> untuk mengajak sesama pengasuh dalam melakukan aktivitas/kegiatan</p>			
4.	Peduli	A. Melatih anak untuk dapat membantu teman yang membutuhkan	<p>a. Menjadi <i>'modelling'</i> untuk tolong menolong dengan sesama pengasuh</p> <p>b. Membiasakan untuk mengucapkan kalimat <i>'boleh bantu'</i></p> <p>c. Bersikap ramah terhadap orangtua, anak, pengasuh dan tamu yang datang</p>			
		B. Melatih anak untuk dapat	a. Mendekati anak yang			

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		memberi perhatian kepada temannya dalam suatu aktivitas/kegiatan	membutuhkan perhatian b. Merangkul anak yang membutuhkan perhatian c. Memeluk dan mendudukkan anak di pangkuan saat anak menangis d. Menyempatkan diri untuk melirik, menengok dan menghampiri anak yang memanggilnya			
--	--	--	--	--	--	--

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengeksplorasi kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh pengasuh dalam mengembangkan hubungan anak usia dini dengan orang lain dan menciptakan suasana TPA yang nyaman dan aman. Serta wawancara terhadap 2 orangtua untuk mengetahui bimbingan prososial yang dilakukan di rumah dengan pedoman wawancara terlampir.

## 3. Studi dokumentasi mengenai seluruh peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian selama penelitian dilakukan.

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *single subject research* menggunakan desain A-B. Prosedur ini disusun berdasarkan logika *baseline* yang menunjukkan suatu pengulangan pengukuran perilaku atau target *behavior* pada dua

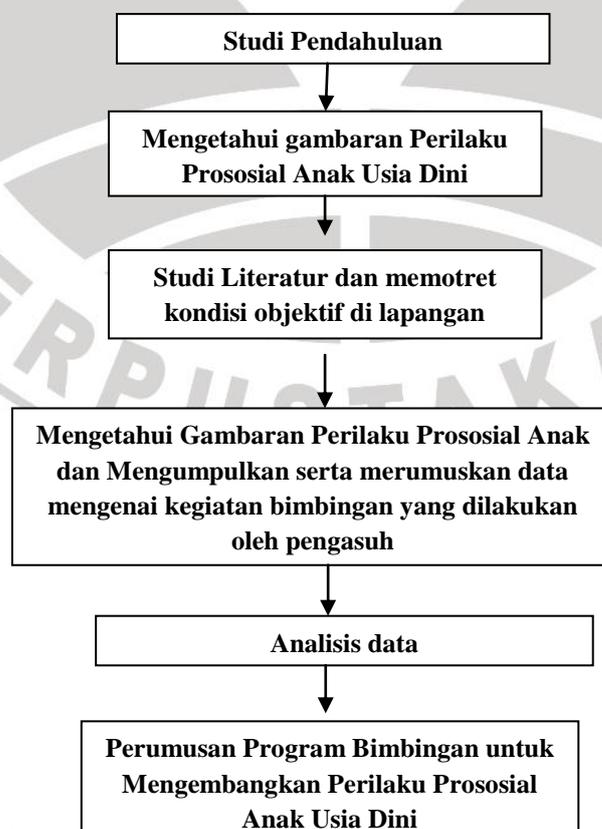
kondisi yaitu kondisi *baseline* (A) dan kondisi intervensi (B) (Sunanto, 2005:55).

Berikut adalah prosedur dasar yang digunakan dalam desain A-B.

**Tabel 3.3**  
**Data Penelitian Pada Desain A-B**

<b>Baseline (subjek penelitian)</b>	<b>Perilaku Prososial yang tampak</b>
1	
2	
3	
4	
<b>Program Bimbingan Perilaku Prososial</b>	
1	
2	
3	
4	
5	

Penelitian kualitatif kuantitatif (*mix method research*) memiliki karakteristik yang berbeda yakni berfokus kepada analisis data dan pengumpulan data yang memadukan dua pendekatan dengan tujuan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.



↓

Memperoleh gambaran perilaku prososial anak usia dini setelah mendapatkan program bimbingan

**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**

### **C. Subjek dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah lima orang anak usia dini dan dua pengasuh di TPA Taman Isola. Pemilihan sampel tersebut sesuai dengan teknik *purposive sampling* karena dianggap representatif untuk menggambarkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola.

Subjek penelitian berada pada tahapan mulai mengenal dan mengerti bentuk perilaku prososial yaitu usia 2-5 tahun. Dibandingkan dengan usia bayi atau dibawah tiga tahun yang masih menunjukkan sikap dan perilaku egosentris (mementingkan diri sendiri) serta memiliki ketergantungan yang besar terhadap orang dewasa di sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara dan studi pendahuluan terhadap pengasuh di TPA, subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Selain kelima orang anak usia dini penelitian ini melibatkan dua orang pengasuh yang juga dijadikan subjek penelitian. Keduanya merupakan pengasuh yang melaksanakan pengasuhan, bimbingan serta pembelajaran di TPA. Dalam penelitian ini, pengasuh berperan sebagai pembimbing yang membantu anak usia dini untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola. Dua orangtua juga dijadikan subjek penelitian untuk memperkuat data perilaku prososial anak dengan mewawancarai orangtua mengenai bimbingan yang dilakukannya di rumah.

**Tabel 3.4**  
**Subjek Penelitian**

STATUS	INISIAL	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN
Anak	BE	Bandung, 8 Oktober 2008	Laki-laki
Anak	FH	Bandung, 7 Januari 2010	Laki-laki
Anak	AU	Jambi, 17 Desember 2007	Perempuan
Anak	HF	Jakarta, 9 Maret 2009	Laki-laki
Anak	RG	Bandung, 12 April 2010	Laki-laki
Pengasuh	FY	Bandung, 28 Desember 1987	Perempuan
Pengasuh	SI	Bandung, 13 Maret 1989	Perempuan
Orangtua	AN	Bandung, 10 Februari 1968	Perempuan
Orangtua	CC	Bandung, 13 Januari 1965	Perempuan

## 2. Lokasi Penelitian

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Taman Isola karena anak-anak yang dititipkan di TPA ini sebagian besar orangtuanya bekerja sebagai dosen atau pegawai di sekitar kawasan UPI sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perilaku prososial anak-anak usia dini yang berasal dari lingkungan keluarga pendidik dan memiliki kemampuan ekonomi. TPA ini pun terletak di kampus UPI yang berdampingan dengan Play Group, TK, SD, SMP, SMA Lab.School yang berada di kawasan perkotaan dan masih ditemukan beberapa anak usia dini yang menunjukkan perilaku antisosial.

#### **D. Definisi Istilah**

##### **1. Perilaku Prososial**

Perilaku prososial adalah perbuatan anak usia 2-5 tahun di TPA Taman Isola selama di sekolah yang menunjukkan keinginan untuk menyenangkan orang lain secara psikologis dalam wujud empati, murah hati, kerjasama dan peduli. Empati diwujudkan dalam bentuk merasakan perasaan yang dialami orang lain, murah hati diartikan sebagai keinginan untuk berbagi dengan sesama, kerjasama adalah keinginan untuk saling tolong menolong, menghargai, memahami dalam melakukan suatu kegiatan, sementara peduli adalah kesadaran untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan serta melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk lingkungan tersebut.

##### **2. Bimbingan yang dilakukan Pengasuh**

Bimbingan adalah sejumlah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus dalam waktu tertentu untuk membantu individu meningkatkan dan mengembangkan perilaku positif. Penelitian ini menggambarkan bimbingan yang

dilakukan pengasuh dalam mengembangkan perilaku empati, murah hati, kerjasama dan peduli.

Bimbingan dalam mengembangkan perilaku empati adalah menunjukkan perasaan terhadap teman yang sedang mengalami kesusahan dalam melakukan suatu kegiatan dan merasakan perasaan yang sedang dialami temannya dengan menceritakannya kepada pengasuh. Bimbingan dalam mengembangkan perilaku murah hati diwujudkan dalam keinginan untuk membantu teman sebaya dalam melakukan suatu kegiatan dan keinginan untuk berbagi sesuatu yang dimilikinya. Sementara bimbingan dalam mengembangkan kerjasama diperlihatkan dengan keinginan untuk saling tolong menolong, menghargai, memahami dalam melakukan suatu kegiatan. Bimbingan dalam mengembangkan peduli diwujudkan dalam kesadaran untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan serta melakukan kegiatan yang dibutuhkan oleh lingkungan tersebut.

### E. Pengembangan Instrumen

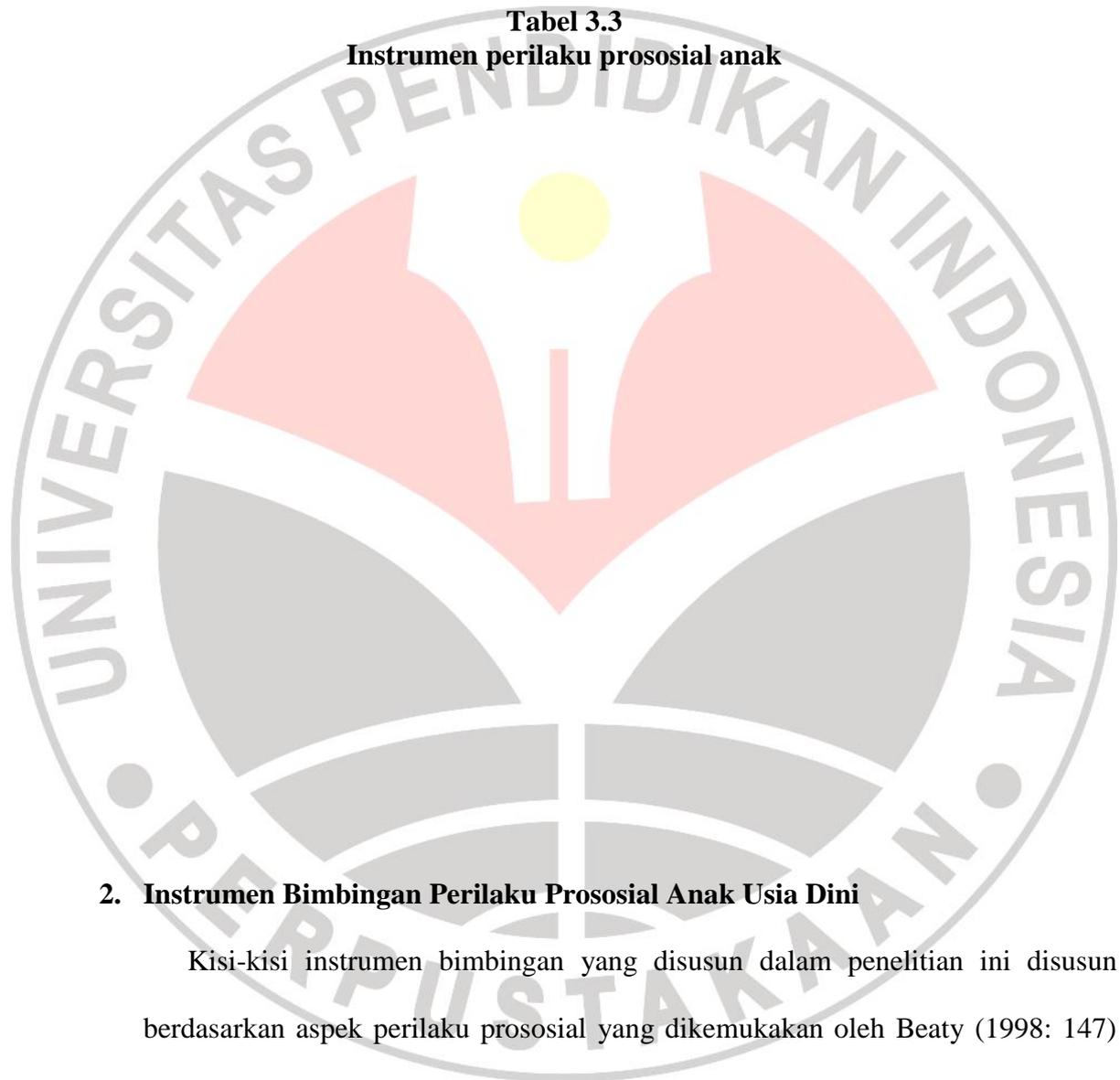
Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku prososial anak usia dini; bimbingan yang dilakukan pengasuh di TPA; bimbingan yang dilakukan orangtua di rumah serta untuk mengetahui perilaku anak usia dini setelah memperoleh program bimbingan perilaku prososial di TPA Taman Isola Bandung.

#### 1. Instrumen perilaku prososial anak

**Tabel 3.5 Instrumen Perilaku Prososial**

Firsty Wild Program Bir Isola Universitas	<b>DAFTAR CEK PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI</b>		
	<b>Nama</b> :		<b>Observer</b> :
	<b>Usia</b> :		<b>Tanggal</b> :
	<b>item</b>	<b>bukti</b>	<b>tanggal</b>
	Menunjukkan kepedulian pada teman yang sedang kesusahan		

**Tabel 3.3**  
**Instrumen perilaku prososial anak**



## **2. Instrumen Bimbingan Perilaku Prososial Anak Usia Dini**

Kisi-kisi instrumen bimbingan yang disusun dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek perilaku prososial yang dikemukakan oleh Beaty (1998: 147) yakni empati, murah hati, kerjasama dan peduli. Sementara indikator-indikatornya disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku prososial yang dijelaskan oleh Eliason dan Jenkins (1994) dalam Saripah (2006:58); Elliot (2008: 6-7); Vaish (2009:1), Hay (2003:1), Svetlova (2009:1). Selanjutnya bimbingan yang

diberikan pengasuh dalam mengembangkan perilaku prososial anak usia dini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Bimbingan yang Dilakukan Pengasuh**

ASPEK	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPUL DATA
Bimbingan dalam : 1. Mengembangkan empati	1). Membantu anak untuk menunjukkan respon perasaan pada teman yang mengalami kesulitan 2). Membantu anak mengungkapkan perasaan dan situasi yang dialami teman yang mengalami kesulitan 3). Membantu anak untuk dapat menawarkan dirinya kepada teman yang mengalami kesusahan	- Wawancara - Observasi
2. Mengembangkan Murah hati	1). Melatih anak untuk dapat berbagi sesuatu kepada temannya 2). Melatih anak untuk dapat memberi sesuatu kepada temannya	- Wawancara - Observasi
3. Mengembangkan kerjasama	1). Mengarahkan anak untuk dapat bergiliran tanpa rewel 2). Mengarahkan anak untuk dapat mengajak temannya dalam melakukan aktivitas/kegiatan	- Wawancara - Observasi
4. Mengembangkan Kasih sayang	1). Melatih anak untuk dapat membantu temannya yang membutuhkan 2). Melatih anak untuk dapat memberikan perhatian kepada temannya dalam suatu aktivitas/kegiatan	- Wawancara - Observasi

#### F. Pengembangan Program

Dalam mengembangkan program bimbingan untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia dini, terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan seperti berikut :

##### 1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui gambaran awal perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola yang meliputi aspek empati, murah hati,

kerjasama dan peduli dan hasilnya dapat digunakan untuk landasan awal pembuatan program.

## 2. Pengembangan Pedoman Observasi dan Wawancara

Pedoman observasi dan wawancara dikembangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan dan akan digunakan untuk mengetahui perkembangan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola berdasarkan aspek empati, murah hati, kerjasama dan peduli. Pedoman observasi dan wawancara telah melalui proses uji validitas oleh Dr. Hj. Nani M. Sugandhi, M.Pd dan Dr. Ipah Saripah, M.Pd sebagai pakar bimbingan dan konseling serta Euis Kurniati, M.Pd sebagai praktisi bimbingan anak usia dini.

## 3. Pengembangan Isi Program

Program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak usia dini di TPA Taman Isola yang meliputi aspek empati, murah hati, kerjasama dan peduli dengan uji validitas Program dilakukan oleh pakar bimbingan dan konseling yakni Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf, LN, M.Pd dan satu orang praktisi Euis Kurniati, M.Pd

## 4. Hasil Uji Program

Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka dirancang program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola yang meliputi aspek empati, murah hati, kerjasama dan peduli. Program yang dirancang masih bersifat hipotetik yang kemudian diuji oleh pakar bimbingan dan pakar anak usia dini yakni Prof. Dr. Syamsu Yusuf, LN, M.Pd dan Euis Kurniati, M.Pd untuk memperoleh saran dan masukan dari sisi konstruk, pengembangan tema

maupun redaksional untuk direvisi dan selanjutnya digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola.

5. Langkah-langkah Implementasi Program Bimbingan untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini di TPA Taman Isola
  - a. Melaksanakan observasi terhadap perilaku prososial anak usia dini yang meliputi aspek empati, murah hati, kerjasama dan peduli untuk mengetahui gambaran awal perilaku prososial. Dengan disertai wawancara terhadap pengasuh dan orangtua sebagai data pendukung.
  - b. Melaksanakan program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola yang terdiri dari 5 sesi yakni; 1) sesi untuk mengembangkan perilaku empati; 2) sesi untuk mengembangkan perilaku murah hati; 3) sesi untuk mengembangkan perilaku kerjasama; 4) sesi untuk mengembangkan perilaku peduli; 4) sesi untuk mengembangkan perilaku empati, murah hati, kerjasama dan peduli; 5) sesi untuk mengembangkan perilaku empati, murah hati, kerjasama dan peduli.
  - c. Melaksanakan observasi lanjutan untuk memperoleh gambaran empirik prososial anak usia dini di TPA Taman Isola setelah memperoleh program bimbingan.

## **G. Analisis Data Penelitian**

Proses analisis data bertujuan untuk menafsirkan dan memudahkan pengamatan data penelitian melalui wawancara dan observasi. Analisis data

dinterpretasikan berdasarkan perolehan data di lapangan yang mengacu kepada pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Selanjutnya proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, mempelajari, menemukan dan merumuskan hasil data secara kontinyu dan rasional yang berlangsung selama penelitian. Proses tersebut berdasarkan kajian teoretis yang telah dilakukan sebelumnya sehingga akan diperoleh data yang akurat.

Hasil analisis data kualitatif terbagi ke dalam dua tahapan yaitu saat pengumpulan data dengan melakukan diskusi terus menerus dengan pengasuh TPA mengenai hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan untuk melengkapi data yang belum diperoleh sebelumnya, serta pada saat sesudah pengumpulan data dengan menyimak hasil data yang terekam dalam tape recorder dan transkrip yang diperoleh selama penelitian. Setiap selesai melakukan pengamatan observasi dan wawancara, hasil yang diperoleh di cek kembali bersama-sama pengasuh TPA untuk memperoleh akurasi data.

Untuk analisis kuantitatif menggunakan data single subjek yang digambarkan dalam bentuk grafik dianalisis dengan melihat perubahan data dalam satu kondisi yang dalam hal ini kondisi subjek penelitian dan kondisi intervensi bimbingan. Sementara yang dilihat adalah tingkat stabilitas subjek dalam satu kondisi (perilaku prososial), kecenderungan arah grafik dan tingkan perubahan perilakunya.

## **H. Validitas Data Penelitian**

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Validitas data penelitian kualitatif adalah apabila tidak ditemukan perbedaan antara laporan penelitian dengan kondisi objektif di tempat penelitian. Untuk mengetahui validitas data penelitian, maka dilakukan beberapa strategi penelitian sebagai berikut.

#### 1. Pengamatan yang Relatif Lama

Pengamatan yang relatif lama akan meningkatkan kepercayaan/kredibilitas terhadap data yang diperoleh karena terjalin hubungan yang intensif antara peneliti dan pengasuh TPA. Sehingga hubungannya akan semakin terbuka dan saling mempercayai serta data yang diperoleh akan semakin akurat karena kehadiran peneliti tidak mengganggu perilaku yang diamati terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan selama peneliti dapat mencapai data yang diperoleh sesuai dengan tingkat ketercapaian dalam tujuan penelitian.

#### 2. Penggunaan Multi Metode

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti pedoman observasi dan pedoman wawancara yang sudah dikonsultasikan dengan pembimbing serta studi dokumenter.

#### 3. Penggunaan *Membercheck*

Membercheck dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh sumber data (pengasuh TPA). Apabila data yang ditemukan disepakati oleh sumber data maka data yang diperoleh valid (dapat dipercaya). Namun apabila data yang diperoleh tidak disepakati oleh sumber data maka peneliti perlu melakukan diskusi, penyesuaian atau mengubah hasil penelitiannya.

#### 4. Uji Obyektivitas Penelitian

Penelitian dikatakan obyektif apabila telah disepakati oleh para pakar pendidikan anak usia dini yakni Euis Kurniati, S.Pd, M.Pd (Koordinator TPA Taman Isola) dan pakar bimbingan dan konseling yakni Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf, LN, M.Pd.

#### 5. Bahasa Subyek Penelitian Kata demi Kata

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, maka digunakan perekaman wawancara dengan subyek penelitian (pengasuh TPA). Selanjutnya hasil wawancara tersebut dituangkan dalam bentuk transkrip tulisan yang mendeskripsikan setiap perkataan yang diungkapkan oleh subyek penelitian (pengasuh TPA). Setiap kejadian, peristiwa, kondisi lingkungan yang dilihat, didengar dan dirasakan dituliskan berdasarkan situasi dan kondisi yang terjadi tanpa rekayasa.

#### 6. Pencatatan Data Mekanik

Pencatatan data mekanik dilakukan untuk menggambarkan keaslian data yang diperoleh di tempat penelitian dengan menggunakan perekam foto, video dan audio.

### **I. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif memiliki tiga tahapan penelitian yaitu tahap pralapangan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis dan interpretasi data.

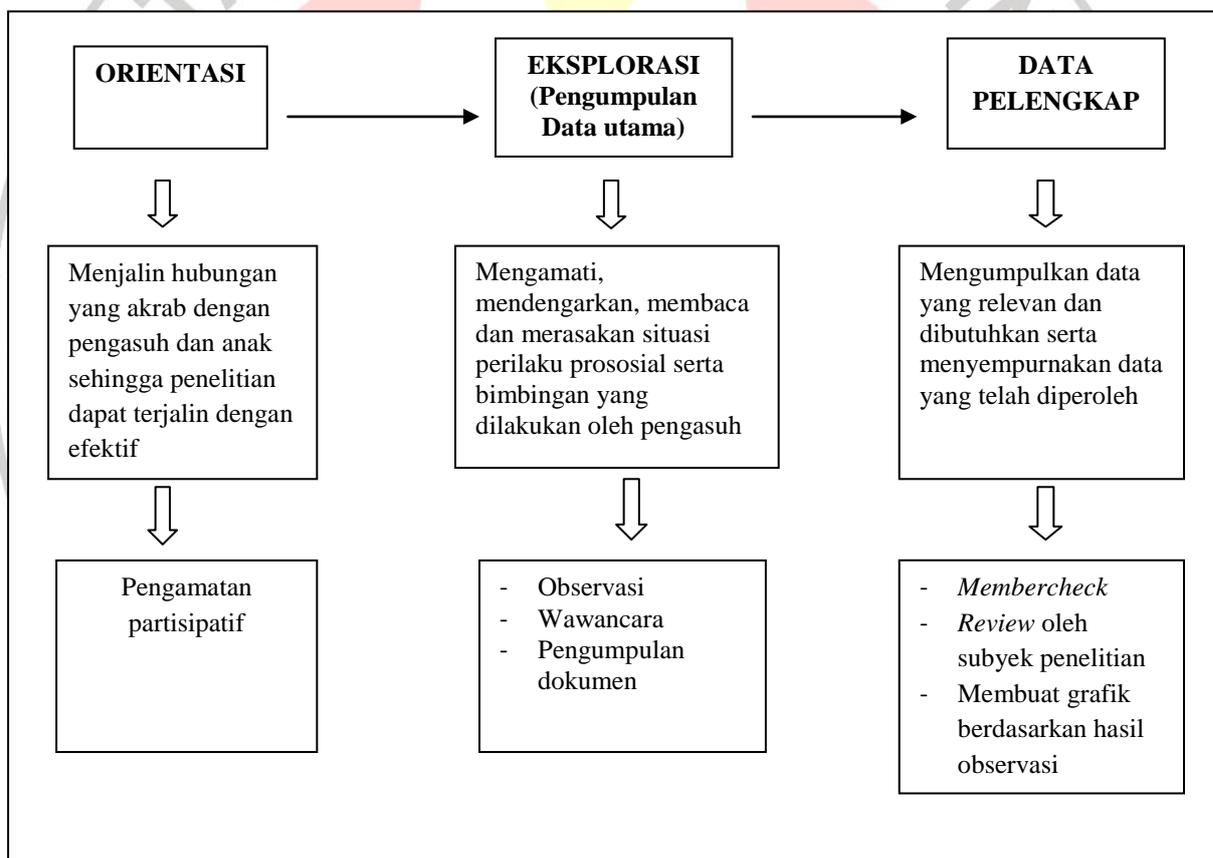
#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel dengan membuat desain penelitian sebagai landasan dalam memilih tempat dan subyek penelitian.
- b. Memilih tempat penelitian, yaitu TPA Taman Isola karena sesuai dengan tujuan serta rumusan masalah yang akan dicapai dalam penelitian.
- c. Mengurus perizinan. Untuk memperoleh izin penelitian, maka dilakukan prosedur administratif dengan mengajukan permohonan penelitian ke Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan memenuhi kelengkapan persyaratan yang telah ditetapkan.
- d. Melakukan studi pendahuluan untuk mengenal dan memahami TPA Taman Isola dengan harapan dapat memperoleh informasi awal mengenai situasi dan kondisi sehingga memperoleh kepastian untuk melakukan penelitian karena sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya untuk melakukan pendekatan dengan pengasuh dan anak-anak yang diasuh di TPA Taman Isola sehingga dapat memudahkan dalam proses penelitian.
- e. Memilih subyek penelitian di TPA Taman Isola yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pemilihan subyek penelitian dilakukan setelah studi pendahuluan sehingga memudahkan dalam proses penyesuaiannya.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, tape recorder, kamera dan peralatan lainnya yang mendukung kelancaran penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan kegiatan orientasi, pengumpulan data serta melengkapi (pelengkapan data lainnya). Kegiatan penelitian, tujuan serta langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



**Bagan 3.2**  
**Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan pelaksanaan penelitian tersebut pada dasarnya diperoleh dari data utama dan data pelengkap. Data utama adalah data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yakni gambaran perilaku prososial anak usia dini dan bimbingan yang

Firsty Wildaniah, 2013

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan pengasuh untuk mengembangkan perilaku prososial di TPA Taman Isola. Sementara data pelengkap adalah data yang diperoleh untuk menunjang data utama sehingga diperoleh hasil penelitian yang akurat dan objektif. Data pelengkap ini meliputi sejarah dan profil TPA Taman Isola, susunan pengurus, jumlah anak yang diasuh, kondisi fisik lingkungan serta potret beragam kegiatan di TPA Taman Isola.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian merupakan tahapan menganalisis dan interpretasi data yang diperoleh selama penelitian. Proses ini dilakukan untuk memperoleh arti serta makna yang mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara objektif dan sistematis. Data yang ditemukan dianalisis secara teliti, disusun, dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian dan ditafsirkan berdasarkan pengalaman dan persepsi peneliti. Selanjutnya dibuat keputusan untuk memperoleh pola yang diinginkan dan dituangkan dalam bentuk hasil akhir penelitian.

### J. Hasil Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui gambaran awal perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola yang meliputi perilaku empati, murah hati, kerjasama dan peduli. Hasil yang diperoleh dilihat dari anak usia dini menunjukkan anak usia 2-5 tahun di TPA Taman Isola pada umumnya telah mampu memperlihatkan perilaku empati, murah , kerjasama dan peduli. Namun demikian terdapat 1 orang anak laki-laki yang berusia 4 tahun belum memperlihatkan perilaku empati, murah hati dan peduli terlihat dari perilakunya yang masih egois, cenderung bermain sendiri, cenderung kurang perhatian terhadap teman dan lingkungan

sekelilingnya. Terdapat pula 1 orang anak laki-laki yang berusia 4,5 tahun belum terlihat konsisten dalam memperlihatkan perilaku empati dan murah hati, biasanya dipengaruhi oleh kecukupan tidur dan kecukupan minum susu.

Sementara untuk pengasuh yang terdapat di TPA Taman Isola belum memiliki program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak usia dini. Pada umumnya aktivitas dan kegiatan yang dilakukan pengasuh cenderung menunjukkan pengasuhan, sementara bimbingan khususnya yang dilakukan dengan metode bermain belum optimal dilakukan. Meski TPA Taman Isola memiliki program *class activity* yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan bimbingan. Dengan demikian TPA Taman Isola membutuhkan program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak usia dini untuk mengoptimalkan perilaku empati, murah hati, kerjasama dan peduli.

## **K. Struktur Program Bimbingan**

### **1. Rasional**

Anak usia dini merupakan tahapan perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan individu. Pembelajaran, pelatihan dan bimbingan yang diberikan oleh keluarga atau lingkungan sosial cenderung akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhannya. Oleh karenanya dibutuhkan beragam stimulasi yang dapat mengoptimalkan potensinya.

Stimulasi yang dapat dikembangkan untuk mengoptimalkan anak adalah dengan pendidikan anak usia dini. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (2011,9-10) pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usianya mencapai enam tahun

yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu upaya untuk mempersiapkan anak usia dini yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang optimal yaitu melalui Taman Penitipan Anak (TPA). TPA merupakan wahana untuk menyelenggarakan pendidikan, pengasuhan, bimbingan dan pelayanan dengan kualitas lingkungan yang baik untuk meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan fisik, intelektual dan sosio emosional anak usia dini. Fungsi TPA tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang optimal dalam mendidik, membimbing dan mengasuh anak usia dini agar tercapai pertumbuhan dan perkembangan yang berkualitas. Kegiatan pendidikan, bimbingan dan pengasuhan yang berkualitas membutuhkan keterampilan tertentu untuk mencapai hasil yang positif dalam kehidupan masa depan anak usia dini.

Namun dalam pelaksanaannya, TPA belum mampu menjalankan fungsinya tersebut secara menyeluruh yang disebabkan kegiatan bimbingan di TPA belum terkelola dengan baik, sehingga terdapat beberapa aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini yang belum sesuai dengan kemampuan yang semestinya dimiliki. Begitu pula dengan pengasuh yang pada umumnya belum konsisten dalam membimbing, mendidik dan mengasuh anak karena seringkali waktunya tersita untuk menjaga kebutuhan fisik anak sehingga aspek perkembangan lain terabaikan.

Terkait dengan kondisi tersebut, aspek perkembangan sosial yang meliputi perilaku prososial seperti empati, murah hati, kerjasama dan peduli membutuhkan

perhatian yang lebih optimal sebagai ‘bekal kehidupan’ anak usia dini dalam bergaul di lingkungan masyarakat. Salah satunya adalah dengan mengembangkan program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini. Program bimbingan yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini diharapkan dapat membantu anak dalam menunjukkan kepedulian pada teman yang sedang kesusahan, dapat menceritakan perasaan seseorang selama konflik, dapat berbagi sesuatu dengan yang lain, dapat memberikan sesuatu yang menjadi miliknya kepada yang lain, mampu bergiliran tanpa ‘rewel’, mampu mengikuti permintaan/perintah tanpa ‘rewel’, mampu membantu yang lain dalam melakukan kegiatan dan dapat membantu yang sedang membutuhkan.

## **2. Tujuan**

Membantu anak dalam mengembangkan perilaku prososial yang meliputi empati, murah hati, kerjasama dan peduli pada anak usia dini di TPA Taman Isola.

## **3. Tema**

Tema yang dikembangkan dalam program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola adalah perilaku empati, murah hati, kerjasam dan peduli.

## **4. Materi**

Materi yang dikembangkan dalam program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola disesuaikan dengan teman yang dikembangkan yakni ‘sembunyi bola’, ‘bermain restoran’, ‘mengelompokkan bola’ dan ‘berbagi harta karun’.

## **5. Teknik**

Teknik yang digunakan dalam program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola adalah teknik bimbingan kelompok/bimbingan klasikal dengan metode bermain yang menyenangkan bagi anak.

## 6. Waktu

Waktu yang digunakan untuk melaksanakan program bimbingan ini adalah 1 x 45 menit atau disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak usia dini.

## 7. Kompetensi yang harus dimiliki Pengasuh

Kompetensi yang sebaiknya dimiliki pengasuh dalam melaksanakan program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial pada anak usia dini di TPA Taman Isola adalah sebagai berikut; 1) memiliki hubungan yang baik dengan anak usia dini; 2) kreatif dalam menciptakan situasi kelas yang menyenangkan; 3) dapat menjadi model yang baik bagi anak; 4) memiliki energi yang besar dalam menghadapi anak usia dini; 5) memiliki kesabaran dan ketekunan.

## 8. Kriteria Keberhasilan

Keberhasilan anak usia dini dalam mengikuti program bimbingan untuk mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TPA Taman Isola adalah sebagai berikut.

DAFTAR CEK PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI		
Nama	:	Observer
Usia	:	Tanggal
item	bukti	tanggal
Menunjukkan kepedulian pada teman yang sedang kesusahan		
Dapat menceritakan perasaan seseorang selama konflik		
Berbagi sesuatu dengan yang lain		
Memberikan sesuatu yang menjadi miliknya kepada		



**Firsty Wildaniah, 2013**

Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini Melalui Bermain di TPA Taman Isola

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)